

Alokasi Dana Desa 2021 Turun, Deni: Gaji Aparatur Desa Aman



Sumber berita:

<https://radartulungagung.jawapos.com/>

PULANG PISAU, PROKALTENG.CO - Alokasi Dana Desa (ADD) di kabupaten Pulang Pisau tahun ini mengalami penurunan. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) kabupaten Pulang Pisau, Hj Deni Widanarni mengungkapkan, penurunan itu karena terjadinya penurunan dana alokasi umum (DAU) dari pemerintah pusat.

“Karena DAU turun turun, maka ADD juga mengalami penurunan. Ini juga dampak dari pandemi Covid-19 yang masih terjadi hingga saat ini,” kata Deni kepada wartawan, Senin (26/4) siang.

Deni mengungkapkan, sebelumnya secara keseluruhan ADD di Kabupaten Pulang Pisau sebesar Rp55 miliar. “Sekarang turun menjadi Rp50,5 miliar. Itu sudah termasuk untuk BPJS Kesehatan aparatur desa,” ungkap Deni.

Dia juga memastikan, gaji untuk aparatur desa tetap aman. “Penurunan ADD tidak mempengaruhi gaji aparatur desa. Hanya saja kemungkinan kegiatan lain nanti yang akan terpengaruh,” beber dia.

Meski ADD mengalami penurunan, Deni meminta kepada aparatur desa tetap semangat melaksanakan tugas dan menjalankan roda pemerintahan desa. “Jangan sampai karena ADD turun, lalu semangat kerja ikut turun. Harus tetap semangat dalam menjalankan roda pemerintahan dan melayani masyarakat,” pinta dia.

Karena, lanjut dia, aparatur pemerintahan desa merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah. “Aparatur desa bisa dikatakan sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Karena desa merupakan lingkup pemerintahan yang berada di tengah-tengah masyarakat,” ucapnya.

Deni juga mengungkapkan, Bupati Pulang Pisau juga telah mengeluarkan peraturan bupati (perbup) terkait ADD. “Perbup tentang ADD sudah ditandatangani bupati dan disampaikan kepada seluruh desa,” ujarnya.

Dengan demikian, lanjut dia, pemerintah desa bisa mengajukan pembayaran gaji aparatur desa. “Karena salah satu dasar atau persyaratan dalam mengajukan pembayaran gaji aparatur desa adalah perbup,” tandasnya. (nto/art)

Sumber berita:

1. <https://prokalteng.co/>, ADD 2021 Turun, Deni: Gaji Aparatur Desa Aman, 28/4/21;
2. <https://kaltengonline.com/>, ADD Tahun 2021 Turun, 29/4/21.

Catatan berita:

- Ketentuan Pasal 81 pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa:
 - 1) Penghasilan tetap diberikan kepada kepala Desa, sekretaris Desa, dan perangkat Desa lainnya dianggarkan dalam APBDesa yang bersumber dari ADD.
 - 2) Bupati/wali kota menetapkan besaran penghasilan tetap kepala Desa, sekretaris Desa, dan perangkat Desa lainnya, dengan ketentuan:
 - a. besaran penghasilan tetap kepala Desa paling sedikit Rp2.426.640,00 (dua juta empat ratus dua puluh enam ribu enam ratus empat puluh rupiah) setara 120% (seratus dua puluh per seratus) dari gaji pokok Pegawai Negeri Sipil golongan ruang II/a;
 - b. besaran penghasilan tetap sekretaris Desa paling sedikit Rp2.224.420,00 (dua juta dua ratus dua puluh empat ribu empat ratus dua puluh rupiah) setara 110% (seratus sepuluh per seratus) dari gaji pokok Pegawai Negeri Sipil golongan ruang II/a; dan
 - c. besaran penghasilan tetap perangkat Desa lainnya paling sedikit Rp2.022.200,00 (dua juta dua puluh dua ribu dua ratus rupiah) setara 100% (seratus per seratus) dari gaji pokok Pegawai Negeri Sipil golongan ruang II/a.
 - 3) Dalam hal ADD tidak mencukupi untuk mendanai penghasilan tetap minimal kepala Desa, sekretaris Desa, dan perangkat Desa lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dipenuhi dari sumber lain dalam APBDesa selain Dana Desa.